

ABSTRAK

HUBUNGAN MINUM TUAK MANIS DAN TUAK PAHIT DENGAN pH SALIVA di Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban

Gigi berlubang masih menjadi penyakit tertinggi dan paling sering dikeluhkan oleh masyarakat dalam masalah kesehatan gigi dan mulut. Hasil pemeriksaan gigi dan mulut di Desa Bekthiharjo khususnya di RT 03/ RW 04 Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban mayoritas penduduk umur 35-44 tahun didapatkan rata-rata 7,5 masuk dalam kategori tinggi. Masalah dalam penelitian ini adalah Tingginya indeks rata-rata DMF-T pada masyarakat di Desa Bekthiharjo RT 03 / RW 04 Kec.Semanding Kab.Tuban. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minuman tuak manis dan tuak pahit dengan pH saliva di RT 03/RW 04 Desa Bekthiharjo Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Pra eksperimental design*. Dengan rancangan penelitian *pretest posttest design*. Responden dari penelitian ini adalah penduduk laki-laki yang umur 35-44 tahun yang mengonsumsi tuak manis ataupun tuak pahit yang lebih dari >1 tahun di Desa Bekthiharjo RT 03/RW 04 Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Metode pengumpulan data menggunakan observasi. Teknik analisis data menggunakan uji hubungan yaitu uji *Chi-Square*. Hasil penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara minum tuak manis dan tuak pahit dengan pH *saliva* pada penduduk di Desa Bekthiharjo RT 03/RW 04 Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban.

Kata kunci : pH Saliva, Tuak Manis, Tuak Pahit

ABSTRACT

Correlation between Sweet and Bitter Tuak with Saliva pH in Semanding District, Tuban Regency

Dental caries is the highest disease and most often complained by people in oral health problems. The results of oral health examination in Bekthiharjo Village, especially in RT 03 / RW 04 Semanding District, Tuban Regency, with the majority of population aged 35-44 years old was found an average of 7.5 included in the high category. The problem in this study is the high average index of DMF-T in the community of Bekthiharjo RT 03 / RW 04 Semanding District Tuban Regency. The purpose of this study is to determine the correlation between sweet and bitter tuak with salivary pH in RT 03 / RW 04 Bekthiharjo Village, Semanding District, Tuban Regency. The research type used in this study was pre-experimental with a pretest posttest research design. Respondents from this study were male with aged 35-44 years who consumed sweet or bitter tuak more than 1 year in Bekthiharjo Village RT 03 / RW 04 Semanding District, Tuban District. The data collection method used observation. The data analysis technique used the correlation test, the Chi-Square test. The results of this study show that there is a significant correlation between drinking sweet and bitter tuak with salivary pH in residents in Bekthiharjo Village RT 03 / RW 04 Semanding District Tuban District.

Keywords: Saliva pH, Sweet Tuak, Bitter Tuak

